

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pasar modal bereaksi dengan Pemilu tahun 2024 pada tanggal 14 Februari 2024 dengan sampel perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 selama periode Februari-Juli 2024 yang diukur dengan *abnormal return* dan *trading volume activity*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis uji beda data rata-rata *abnormal return* 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah penyelenggaraan Pemilu 2024 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 serta nilai *abnormal return* yang negatif. Hal ini disebabkan oleh informasi yang beredar terkait pemenang Pemilu 2024 masih belum diumumkan sehingga investor cenderung berantisipasi untuk bertransaksi di pasar modal.
2. Berdasarkan analisis uji beda data rata-rata *trading volume activity* 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah penyelenggaraan Pemilu 2024 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah penyelenggaraan Pemilu tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh informasi yang beredar terkait

pemenang Pemilu 2024 masih belum diumumkan sehingga investor cenderung berantisipasi untuk bertransaksi di pasar modal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi keilmuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi data empiris dalam pembelajaran tentang pengujian efisiensi pasar dan studi peristiwa.
2. Bagi investor diharapkan lebih cermat dan bijaksana dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal terutama pada *trading volume activity* serta mempertimbangkan segala informasi yang beredar serta dapat memilah informasi yang *hoax* atau tidak. Hal tersebut untuk menghindari kerugian yang besar atas investasi yang akan dilakukan.
3. Bagi pihak regulator pasar modal diharapkan mengantisipasi manuver dalam pasar modal terutama perdagangan jual beli efek untuk kesiapan menghadapi peristiwa yang memberikan dampak pada perekonomian negara sehingga investor terhindar dari tindakan akibat kepanikan serta pengambilan keputusan yang irasional.
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain untuk mengukur *abnormal return* yaitu (*market adjusted model* atau *market model*) atau bahkan menggunakan ketiga model untuk perbandingan hasil penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan peneliti secara optimal, namun dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu penelitian ini dalam menghitung *abnormal return* hanya menggunakan metode *market adjusted model*, tidak menggunakan metode lain seperti *market model* dan *mean adjusted market* atau bahkan menggunakan ketiga model untuk perbandingan hasil penelitian.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat implikasi penelitian baik implikasi teoritis maupun implikasi praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Signalling theory dapat mendukung hasil pengujian secara empiris bahwa *abnormal return* bernilai negatif sebelum dan sesudah penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 yang artinya *return* yang diperoleh lebih rendah dibandingkan *return* yang diharapkan investor. Sedangkan, penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 memberikan sinyal kepada investor dengan ditunjukkannya perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 sebagai indikator transaksi jual beli investor di pasar modal meningkat akibat sinyal yang diterima berupa informasi.

2. Implikasi Praktis

Sebagai seorang investor sesuai hasil dari penelitian ini sebaiknya untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal tidak terlalu memperhatikan *abnormal return* karena hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah penyelenggaraan Pemilu tahun 2024. Namun, investor sebaiknya lebih memperhatikan *trading volume activity* karena terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024. Jadi dari hal tersebut, investor seharusnya tidak mengambil keputusan investasi dengan irasional baik menjual maupun membeli.